

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Direktorat Jendral Mineral dan Batubara adalah salah satu perusahaan milik Pemerintah dibawah Naungan Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang bergerak dibidang pengelolaan sumber daya energi mineral, batubara, panas bumi, dan air tanah yang diperuntukan untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat. dalam menjalankan tugas dan fungsi roda pemerintahan, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara memiliki rencana pengadaan kegiatan pekerjaan yang akan dijalankan dan bertujuan untuk menunjang kestabilan kebijakan Pemerintahan. Diantaranya yaitu melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dibiayai oleh APBD/APBN.

Pengadaan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan atau penyediaan sumber daya (barang atau jasa) pada suatu proyek tertentu. proses pengadaan barang atau jasa yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta masih ada yang dilakukan dengan cara konvensional dimana langsung mempertemukan pihak-pihak yang terkait dalam pengadaan, seperti penyedia barang atau jasa dan pengguna barang atau jasa atau panitia pengadaan. Pengadaan yang dilakukan secara konvensional dinilai memiliki beberapa kelemahan yang banyak merugikan seperti mudahnya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) berkembang, serta kurang transparan.

Pengadaan konvensional juga membutuhkan waktu yang lama, sehingga dipandang menyia-nyiakan waktu dan biaya, kurangnya informasi serta kompetisi yang kurang sehat yang berakibat terhadap kualitas pengadaan. dalam usaha untuk menutup kelemahan-kelemahan dan kesulitan dalam proses pengadaan serta untuk mewujudkan pengadaan barang atau jasa yang efisien dan efektif perlu dimanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam proses pengadaan barang atau jasa tersebut, salah satunya adalah dengan penerapan lelang electronic (*e-procurement*).

Lelang electronic (*e-procurement*) merupakan suatu proses pengadaan yang mengacu pada penggunaan internet sebagai sarana informasi dan komunikasi.

Proses pengadaan barang dan jasa dengan sistem Lelang electronic (*e-procurement*) memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang digunakan untuk mendukung proses pelelangan umum secara elektronik. Dengan sistem lelang elektronik ini, maka intensitas pertemuan antara panitia pengadaan dengan penyedia jasa atau peserta lelang dapat diminimalisir, sehingga praktik-praktik kotor yang seringkali mewarnai proses pengadaan barang dan jasa diharapkan dapat dicegah atau dihindari. Proses pengadaan yang terjadi di Direktorat Jendral Mineral dan Batubara menggunakan proses pascakualifikasi yang meliputi : pemasukan dokumen kualifikasi, pemasukan dokumen penawaran dan terhadap peserta yang diusulkan untuk menjadi pemenang, serta cadangan pemenang dievaluasi dokumen kualifikasinya. Untuk metode evaluasi penawaran menggunakan system gugur, dan metode penyampaian dokumen menggunakan metode satu sampul.

Berdasarkan pernyataan diatas kami selaku peneliti ingin membantu Pihak yakni Khususnya Divisi Bagian Pengadaan barang dan jasa Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta dan juga pihak perusahaan-perusahaan terkait yang ingin bekerja sama dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa melalui suatu system Lelang Electronic (*E-Procurement*) pengadaan barang dan jasa berbasis Internet. Untuk membantu hal tersebut kami merancang sistem yang telah menggunakan komputersisasi yang berjudul “ Rancang Bangun Aplikasi Sistem Lelang Electronic (*E-Procurement*) Pengadaan Barang dan Jasa Studi Kasus Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta Berbasis Web“.

## **I.2. Rumusan Masalah**

- a. Masih terdapatnya proses pengadaan barang dan jasa yang bersifat konvensional pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara sehingga dinilai system ini kurang efektif karena membutuhkan banyak waktu dan biaya penyelenggaraan, juga lebih rentan menimbulkan asumsi praktek KKN didalam proses pengadaan tersebut.
- b. Kurangnya sarana informasi bagi calon peserta lelang dimana sangat terbatasnya informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan yang diadakan

oleh pihak panitia pengadaan barang dan jasa di Direktorat Jendral Mineral dan Batubara.

- c. Kurangnya sarana dalam penyimpanan arsip untuk database yang berkaitan dengan operasional pengadaan barang dan jasa di Direktorat Jendral Mineral dan Batubara, yang sering kali apabila dibutuhkan sulit untuk diperoleh.

### **I.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah menganalisa sistem yang sudah berjalan pada Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta dan mengembangkannya kearah yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem aplikasi Lelang berbasis Web. Sedangkan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Membantu memberikan suatu aplikasi lelang online untuk meningkatkan kinerja pegawai dilingkungan Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta kearah yang lebih efektif dan lebih modern.
- b. Aplikasi ini ditunjukan kepada perusahaan-perusahaan calon peserta lelang yang ingin mengetahui informasi adanya jenis suatu pekerjaan pengadaan barang dan jasa yang akan diadakan oleh panitia pengadaan barang dan jasa di Lingkungan Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta.

### **I.4. Ruang Lingkup**

Penulis membatasi penelitian pada sistem lelang pengadaan barang dan jasa di Direktorat Jendral Mineral dan Batubara. Dimana system lelang hanya diperuntukan kepada perusahaan-perusahaan calon peserta lelang yang telah terdaftar dan telah memenuhi syarat sebagai calon peserta lelang yang diadakan oleh panitia pengadaan barang dan jasa di lingkungan Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta.

### **I.5. Manfaat**

Manfaat dari aplikasi yang kami buat yaitu :

- a. Para calon peserta lelang dapat mengetahui informasi jenis-jenis paket pekerjaan apa yang akan di adakan oleh panitia lelang pengadaan barang dan jasa.
- b. Kemudahan dan efisiensi dalam pemilihan calon peserta lelang pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh panitia penyelenggara.
- c. Dapat dilakukannya *Tracking* Laporan (Dokumen peserta pemenang tender) paket pekerjaan yang telah diadakan dan dapat di akses dengan mudah dan lebih aman dalam segi dokumentasi database.
- d. Penghematan (*Paperless*) Setidaknya diharapkan dapat mengurangi biaya pengadaan kertas kerja dan pemenuhan persyaratan serta pengandaan dokumen lelang dapat dihemat dengan sistem ini.
- e. Percepatan Pelayanan diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu mempercepat kinerja pelayanan karena peserta terkait bisa langsung mengakses proses pengadaannya melalui internet tanpa datang langsung ke kantor Ditjen Minerba, sehingga proses pelayanan dapat lebih cepat dilakukan.

### **I.6. Luaran Yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya Sistem informasi Lelang Electronic (*E-Procurement*) Pengadaan Barang dan Jasa pada Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta Berbasis Web, yang diharapkan memberikan informasi mengenai seputar pengadaan barang dan jasa yang ada di Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Jakarta.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

Agar lebih mempermudah dalam memahami keseluruhan isi tugas akhir ini, maka penulis membagi dalam beberapa bagian yang tersusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, Ruang lingkup, maksud dan tujuan, manfaat system lelang

electronic (e-procurement), luaran yang diharapkan, serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar pendukung dalam Penyusunan Tugas Akhir mengenai Sistem Lelang Electronic (E-Procurement), System informasi manajemen, Manajemen Basisdata, Jaringan komputer dan berbagai teori lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

## **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang cara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Hasil pengumpulan data kemudian di analisa untuk mencari permasalahan yang ada yang kemudian digunakan sebagai acuan dasar pengembangan sistem. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara dimana penulis memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan terkait dengan lingkup sistem.

## **BAB IV        ANALISA DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan Profil Perusahaan Direktorat Jendral Mineral dan Batubara, analisa system berjalan dan rancangan umum system usulan yang diajukan oleh penulis.

## **BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menerangkan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran penulis dari selama proses pembuatan dan penelitian yang mungkin berguna untuk masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**